

BAB V

KESIMPULAN

Dari pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa

1. Penafsiran ayat-ayat penciptaan bumi dalam Tafsir surat *al-Baqarah* ayat 22, 29 dan 164 menjelaskan tentang bentuk bumi, seperti hamparan yang luas. Kemudian menjelaskan bahwasanya Allah menciptakan bumi ini untuk manusia dan Allah pula yang menyediakan semua yang ada di bumi ini (hasil alam) untuk manusia. Selanjutnya dalam tafsir ayat tersebut juga menjelaskan bahwasanya bumi juga sebagai tempat ujian bagi manusia. Sedangkan dalam tafsir surat *Fushilat* ayat 9,10,11 menjelaskan bahwasanya bumi merupakan anugerah Allah yang luar biasa yang diciptakan untuk manusia dan menekankan agar manusia mau mengamati terkait dengan fenomena alam sehingga mendapatkan pelajaran atau pengetahuan, selanjutnya semakin dekat kepada sang pencipta. Kemudian menjelaskan terkait dengan waktu penciptaan bumi dalam kitab tersebut menjelaskan bahwasanya Allah yang telah menciptakan bumi dalam dua hari. Oleh karena itu yang dimaksud dengan "hari atau masa" dalam ayat ini ialah waktu, karena hari dan malam belum ada di saat langit dan bumi diciptakan. Selanjutnya terkait dengan urutan penciptaan bumi dalam kitab al-Qur'an dan Tafsirnya, Allah lebih dulu menciptakan langit pertama baru setelah itu bumi dan isinya.
2. Adapun persamaan kedua kitab tafsir tersebut adalah sama-sama kitab karya departemen Agama. Kemudian kedua kitab tersebut sama-sama

menekankan agar manusia mau memikirkan tentang segala macam ciptaan Allah, agar mendapatkan pelajaran, dan semakin menjadi manusia yang lebih baik. Sedangkan perbedaan penafsiran ayat-ayat tentang penciptaan bumi dalam kitab *al-Qur'an dan Tafsirnya* menunjukkan bahwasanya bentuk bumi itu seperti hamparan yang luas, berbeda halnya dalam *Tafsir Ilmi: Penciptaan Bumi*, bentuk bumi memiliki bidang yang datar, luas dan tidak melengkung. Sedangkan penafsiran terkait dengan waktu penciptaanya dalam *al-Qur'an dan Tafsirnya* selama 2 hari. Berbeda halnya dalam *Tafsir Ilmi:Penciptaan Bumi* menurut ulama maknanya beragam, sesuai dengan konteks ayat atau keilmianya, jika menunjukkan waktu dalam satu minggu, bulan atau tahun. Maka yang dimaksud hari yaitu hari biasa. Namun sebaliknya jika menunjukkan prosesnya penciptaan bumi maka yang dimaksud adalah periode yang rentang waktunya sangat lama. Selanjutnya terkait dengan urutan penciptaan bumi dalam kitab *al-Qur'an dan Tafsirnya* Allah lebih dulu menciptakan langit baru kemudian pertama bumi, berbeda halnya dalam kitab *Tafsir 'Ilmi:Penciptaan Bumi*, Allah lebih dulu mendesain bumi dan isinya baru kemudian langit. Dari perbedaan tersebut dapat ditarik benang merah bahwasanya kitab *al-Qur'an dan Tafsirnya* lebih menonjolkan aspek substansi yang berkenaan dengan makna dan kandungan ayat. Berbeda halnya dalam kitab *Tafsir 'Ilmi:Penciptaan Bumi* selain menjelaskan makna ayat juga menjelaskan sisi saintifik ayat hasil kajian

ilmiah masa kini. Sehingga memberikan kemudahan bagi pembaca untuk memahami isi kandungan al-Qur'an dengan pendekatan ilmiah .

Saran

Meneliti Ilmu Pengetahuan Alam dari sudut pandang al-Qur'an, bukan berarti 'memaksa' untuk mendapatkan hasil, bahwa apa yang ditemukan sains telah dinyatakan dalam al-Qur'an. Jauh sebelum sains mengungkapkannya agama dan Ilmu Pengetahuan saling melengkapi. Peran masing-masing tidak dapat digantikan dengan yang lain, oleh karena itu untuk bisa memahami agama kita butuh sains, dan juga sebaliknya.

Sebagai umat Islam, penulis berharap masyarakat saat ini tidak mengesampingkan ayat-ayat kauniyah yang menjadi salah satu tanda kebesaran Allah, untuk dijadikan sebagai fokus penelitian. Dengan meneliti ayat-ayat kauniyah dapat menunjukkan kepada umat manusia bahwa Islam datang membawa kemajuan dalam berbagai Ilmu Pengetahuan, khususnya Ilmu Alam. Penelitian ini sangat sederhana dan masih kurang dari kesempurnaan terkait tentang penciptaan bumi, akan tetapi penulis berharap tulisan ini bisa menjadi inspirasi untuk penulis-penulis selanjutnya dalam meneliti tema yang sama dengan fokus penelitian yang berbeda, misalnya terkait dengan urutan penciptaan langit. Penciptaan jagad raya, penciptaan matahari.